

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Desa Wisata Bejalen, Desa Bejalen, Kec.Ambarawa, Kab.Semarang. Pemilihan tempat Desa Wisata Bejalen dikarenakan obyek wisata tersebut kurang dalam aspek promosinya. Hal ini peneliti ketahui saat melakukan pengambilan data lapangan pada bulan Oktober – Desember 2017. Salah satu yang menyebabkan kurangnya promosi di Desa Wisata Bejalen adalah kurangnya tim promosi dan minimnya dana yang dimiliki pengelola.

#### **3.2. Metode dan Pendekatan**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah yang akan diteliti maka metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang-oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif memiliki sifat yaitu, metode yang berkembang, pertanyaan terbuka, data berasal dari wawancara, observasi, dokumen, dan data audio visual, menggunakan analisis tekstual dan analisis gambar. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti saat melakukan pendekatan terhadap pengelola maupun masyarakat lokal guna mengumpulkan data yang dibutuhkan.

#### **3.3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perancangan video promosi untuk Desa Wisata Bejalen, Desa Bejalen, Kec.Ambarawa, Kab.Semarang. Peneliti mengambil desa wisata ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan desa wisata ini memiliki potensi wisata yang belum dipromosikan dan dikembangkan secara maksimal. Potensi di desa wisata ini tergolong unik karena sebagian besar kawasannya merupakan daerah Rawa Pening sehingga wisatawan dapat menikmati perjalanan mengitari rawa ini dengan menggunakan perahu wisata yang telah disediakan pengelola dan warga lokal. Pengelola melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengatakan bahwa promosi yang dilakukan belum maksimal, oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat video promosi yang menarik yang nantinya akan diunggah ke media

sosial *youtube* yang saat ini menjadi salah satu media sosial yang ramai di akses oleh masyarakat luas.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara, observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengelola, warga lokal, dan wisatawan di Desa Wisata Bejalen, kemudian melakukan wawancara dengan yatiu tanya jawab dengan para pengelola (Pokdarwis), warga lokal, kepala desa, wisatawan, dan semua pihak yang terkait dalam pengelolaan Desa Wisata Bejalen, yang nantinya hasil dari data yang diperoleh tersebut akan didokumentasikan dan dijadikan konten dalam sebuah video promosi. Peneliti selanjutnya mempelajari metode dokumentasi dengan mengumpulkan data serta informasi yang ada di buku, artikel, penelitian terdahulu dan jurnal sebagai pelengkap penelitian ini.